

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan, pertama mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem Tradisional yang digunakan oleh perusahaan. Kedua, untuk mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity-Based Costing System*. Sehingga diketahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan Sistem Tradisional dan *Activity-Based Costing System*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada UD. Sumber Makmur. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan harga pokok produksi UD. Sumber Makmur. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan menentukan harga pokok produksi. Harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem Tradisional diperoleh hasil untuk produk Beras Cap Kiwi adalah sebesar Rp208.256,2 sedangkan untuk produk Beras Polos adalah sebesar Rp380.618,3. Harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity-Based Costing System* dapat diperoleh hasil untuk produk Beras Cap Kiwi adalah sebesar Rp209.212,5 sedangkan untuk produk Beras Polos adalah sebesar Rp380.322,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Activity-Based Costing System* memperoleh hasil yang lebih besar pada produk Beras Cap Kiwi sedangkan pada produk Beras polos memperoleh hasil yang lebih kecil. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh pembebanan oleh biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk. Pada Sistem Tradisional biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah unit produksi. Sedangkan pada *Activity-Based Costing System* biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity-Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci : *Activity-Based Costing System*, Harga Pokok Produksi

ABSTRACT

This study has the objective, first to find out the calculation of the cost of production using the Traditional System used by the company. Second, to find out the cost of production using the Activity-Based Costing System. So that the difference in calculation of the cost of production is known based on the Traditional System and Activity-Based Costing System. This research is a qualitative descriptive study conducted at UD. Sumber Makmur. The data collection method used in this study is the documentation method. Documentation is a technique by collecting data through company documents regarding data related to the cost of UD. Sumber Makmur production. The object of research in this study is the data relating to determining the cost of production. The cost of production using the Traditional System results obtained for Cap Kiwi Rice products amounted to Rp208,256.2 while for Plain Rice products amounted to Rp380,618.3. The cost of production using the Activity-Based Costing System can be obtained results for the Kiwi Cap Rice product is Rp209,212.5 while for the Plain Rice product is Rp380,322.0. The results showed that the Activity-Based Costing System obtained greater results on Cap Kiwi Rice products while on plain Rice products obtained smaller results. The differences that occur are caused by loading by factory overhead on each product. In the Traditional System, factory overhead costs for each product are only charged to one cost driver, namely the number of production units. Whereas in the Activity-Based Costing System the factory overhead costs for each product are charged to several cost drivers so that the Activity-Based Costing System is able to allocate activity costs to each product precisely based on the consumption of each activity.

Keywords: Activity-Based Costing System, Cost of Production